



**PENDAMPINGAN LITERASI UNTUK KOMUNITAS PEMBINAAN
KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DUKUH KUPANG**

***LITERACY ASSISTANCE FOR THE DUKUH KUPANG FAMILY WELFARE
DEVELOPMENT COMMUNITY***

Ishmatun Naila¹ ✉, Wahyu Kusumajanti², Muhammad Ridlwan³, Muhamad Amirul Haq⁴

^{1,3,4} Universitas Muhammadiyah Surabaya, Surabaya, Indonesia

² UIN Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, Indonesia

Email: ishmatunnaila@um-surabaya.ac.id ✉

ABSTRAK

Memahami dan mengkomunikasikan cerita merupakan salah satu keterampilan literasi mendasar yang dibutuhkan oleh kelompok PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Dukuh Kupang. Permasalahan tersebut menimbulkan hambatan dalam optimalisasi kegiatan yang dilakukan dan menghambat terciptanya inovasi untuk menyempurnakan program PKK. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk membantu anggota PKK Dukuh Kupang meningkatkan kemampuan literasi dasar khususnya kemampuan membaca pemahaman, pemahaman dan komunikasi melalui lomba mendongeng. Metode yang digunakan antara lain observasi untuk menyelidiki permasalahan, kolaborasi dengan pemangku kepentingan, melakukan kegiatan kehumasan, mengadakan kompetisi, menetapkan program keberlanjutan, serta pemantauan dan evaluasi. Berkat pengabdian ini, tingkat literasi kader PKK yang mengikuti lomba menulis cerpen meningkat signifikan. Hal ini terlihat dari perbandingan kemampuan pemahaman informasi dan komunikasi sebelum dan sesudah intervensi dari 20 pengurus yang mewakili Kecamatan Dukuh Kupang. Selain itu, program ini juga akan menghasilkan kerjasama yang kuat dan strategis dengan pemerintah Kota Surabaya untuk melaksanakan program pengabdian terkait peningkatan keterampilan literasi kader PKK di masa depan.

Kata Kunci: Komunitas PKK, Literasi Dasar, Pendampingan

ABSTRACT

Understanding and communicating stories is one of the basic literacy skills required by the PKK (Family Welfare Empowerment) group in Dukuh Kupang. This issue poses obstacles to the optimization of activities carried out and hinders the creation of innovations to improve the PKK program. The objective of this community service initiative is to assist PKK members in Dukuh Kupang in enhancing their basic literacy skills, particularly reading comprehension, understanding, and communication, through a storytelling competition. The methods employed include observation to identify issues, collaboration with stakeholders, public relations activities, organizing competitions, establishing sustainable programs, as well as monitoring and evaluation. Thanks to this community service, the literacy levels of PKK cadres who participated in the short story writing competition increased significantly. This is evident from the comparison of information comprehension and communication skills before and after the intervention among 20 representatives from the Dukuh Kupang sub-district. Additionally, this program will also foster strong and strategic collaboration with the Surabaya City Government to implement future community service programs aimed at enhancing the literacy skills of PKK cadres.

Keywords: Basic Literacy, Mentoring, PKK Community

PENDAHULUAN

Literasi sangat penting bagi orang tua karena beberapa alasan. Pertama, literasi memungkinkan orang tua untuk berkomunikasi secara efektif dengan anak-anak mereka, membacakan untuk mereka, dan membantu mereka mengerjakan pekerjaan rumah. Ketika orang tua dapat membaca, menulis, dan memahami matematika dasar, mereka lebih siap untuk membantu pendidikan anak-anak mereka, yang dapat menghasilkan hasil akademik yang lebih baik bagi anak-anak mereka. Kedua, literasi juga memungkinkan orang tua mengakses informasi dan sumber daya penting yang dapat meningkatkan kehidupan mereka sendiri dan kehidupan anak-anak mereka. Misalnya, dapat membaca dan memahami informasi kesehatan dapat membantu orang tua membuat keputusan yang tepat tentang kebutuhan perawatan kesehatan keluarga mereka. Ketiga, keterampilan literasi dapat membantu orang tua mengarahkan tugas sehari-hari seperti membayar tagihan, mengisi formulir, dan membaca petunjuk, yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka dan mengurangi stres. Selain itu, keaksaraan/literasi dapat memberi orang tua kesempatan untuk pertumbuhan pribadi, seperti melanjutkan pendidikan atau membaca untuk kesenangan. Singkatnya, literasi sangat penting bagi orang tua karena memungkinkan mereka memberikan dukungan yang lebih baik untuk anak-anak mereka, mengakses sumber daya penting, meningkatkan kualitas hidup mereka sendiri, dan mengejar pertumbuhan pribadi (Nugraha & Octavianah, 2020; Purwaningtyas, 2018; Suragangga, 2017).

Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah program pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga Indonesia. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada ibu-ibu rumah tangga dalam hal kesehatan, gizi, pendidikan, ekonomi, lingkungan hidup, dan kebudayaan. PKK bekerja sama dengan berbagai pihak seperti pemerintah, swasta,

dan masyarakat untuk memberikan dukungan dan mempromosikan program-program yang dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. PKK juga berperan dalam mengkoordinasikan berbagai kegiatan sosial dan kemanusiaan di tingkat keluarga, seperti program pemberdayaan ekonomi keluarga, peningkatan kesehatan ibu dan anak, serta kampanye lingkungan hidup. Dalam pelaksanaannya, PKK melibatkan para kader PKK yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga sebagai agen perubahan di lingkungannya (Hansun et al., 2021; Krisbiantoro et al., 2019; Marcos et al., 2020).

Dari peran PKK tersebut terlihat bahwa pentingnya PKK sebagai Pembina kesejahteraan keluarga untuk menguasai keterampilan literasi tidak hanya untuk dirinya sendiri tetapi untuk keluarga terutama masa depan anak-anaknya.

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk melatih keterampilan literasi ibu-ibu pada komunitas PKK.

METODE PENGABDIAN

Pengabdian ini dilakukan dengan metode *Participatory Action Research* (PAR) melalui workshop yang berlangsung selama satu hari penuh dengan tindak lanjut berupa penugasan, monitoring, dan juga evaluasi pada hasil karya peserta. Peserta merupakan komunitas ibu-ibu PKK Dukuh Kupang Utara I RT 06 RW 01, Kelurahan Dukuh Kupang, Kecamatan Dukuh Pakis.

Workshop dilaksanakan dengan memberikan materi kepada peserta, pemateri utama adalah Dr. Wahyu Kusumajanti, M.Hum., Sufi Ikrima Sa'adah, M.Hum., dan Itsna Syahadatud Dinurriyah, MA. Ketiga pemateri utama dan pelaksana pengabdian merupakan dosen sastra inggris UIN Sunan Ampel Surabaya.

Penugasan diberikan sebagai tindak lanjut dari materi workshop yang diberikan. Peserta diminta membuat sebuah cerita pendek (Cerpen) yang berisikan pengalaman mereka, cerita fiktif, dan sebagainya. Periode penugasan dilakukan selama satu minggu, monitoring tetap berjalan melalui *Whatsapp Group* selama penugasan berlangsung.

Setelah karya terkumpul, dilakukan evaluasi oleh Dr. Muhammad Ridlwan M.Pd., dosen Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Surabaya. Evaluasi dilakukan menggunakan angket sebelum dan sesudah pelaksanaan program pendampingan literasi, dan penilaian terhadap karya yang dihasilkan (Baum et al., 2006; Salo et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pendampingan yang telah dilakukan, didapatkan hasil sebagai berikut:

- 1) Pemahaman Literasi yang Meningkatkan: Dalam pengamatan awal, terlihat peningkatan pemahaman literasi di kalangan anggota PKK. Mereka mampu mengartikan dan menerapkan informasi yang diterima dengan lebih baik.
- 2) Keterampilan Membaca dan Menulis yang Berkembang: Melalui lokakarya menulis dan kegiatan literasi lainnya, terlihat perkembangan keterampilan membaca dan menulis di kalangan peserta. Hal ini tercermin dari kemampuan mereka menyusun tulisan dan berpartisipasi aktif dalam diskusi literasi.
- 3) Penerapan Literasi dalam Kesejahteraan Keluarga: Secara bertahap, anggota PKK mulai menerapkan literasi dalam aspek-aspek kesejahteraan keluarga, seperti kesehatan, pendidikan, dan pengelolaan sumber daya.



Gambar 1. Kegiatan Pendampingan untuk PKK Dukuh Kupang

Analisis Hasil

Faktor Keberhasilan: Keberhasilan program pendampingan literasi ini dapat diatribusikan pada pendekatan partisipatif, di mana anggota PKK terlibat langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.

Tantangan yang Dihadapi: Meskipun terdapat peningkatan, beberapa anggota masih menghadapi kendala dalam menerapkan literasi dalam kehidupan sehari-hari. Tantangan tersebut melibatkan faktor-faktor seperti keterbatasan akses dan kurangnya kepercayaan diri.

Pembahasan

Peningkatan literasi di kalangan anggota PKK Dukuh Kupang adalah langkah positif menuju peningkatan kesejahteraan keluarga. Dengan melibatkan mereka dalam proses pembelajaran, program

ini mendorong partisipasi aktif dan peningkatan keterampilan yang lebih berkelanjutan (Indriyani et al., 2019; Pattah, 2014; Salo et al., 2023).

Pendampingan literasi yang dilakukan untuk anggota komunitas PKK Dukuh Kupang menghasilkan beberapa dampak positif yang signifikan. Berikut adalah pembahasan rinci mengenai hasil yang diperoleh:

1. Pemahaman Literasi yang Meningkatkan

Salah satu dampak utama dari pendampingan ini adalah peningkatan pemahaman literasi di kalangan anggota PKK. Dalam pengamatan awal, para peserta menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengartikan informasi yang diterima. Mereka mulai memahami pentingnya literasi tidak hanya sebagai keterampilan membaca dan menulis, tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan membuat keputusan yang lebih baik.

Sebagai contoh, peserta mampu menganalisis dan menyampaikan isi informasi dengan lebih jelas setelah mengikuti sesi pelatihan. Pemahaman ini mendorong mereka untuk memanfaatkan literasi sebagai dasar dalam berkomunikasi dan menyampaikan ide-ide mereka secara efektif, baik dalam konteks personal maupun sosial. Hal ini sejalan dengan temuan yang menunjukkan bahwa literasi informasi memiliki peran signifikan dalam memberdayakan masyarakat, memungkinkan mereka membuat keputusan yang lebih baik dalam mengakses informasi serta sumber daya kesehatan, pendidikan, dan ekonomi yang dapat dipercaya

(Naila et al., 2021; Pattah, 2014; Ridlwan et al., 2022).

2. Keterampilan Membaca dan Menulis yang Berkembang

Melalui kegiatan literasi yang dirancang, seperti lokakarya menulis dan diskusi kelompok, peserta menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam keterampilan membaca dan menulis. Kegiatan diskusi literasi memberi mereka kesempatan untuk membaca karya sesama peserta, memberikan umpan balik, dan memperbaiki tulisan mereka berdasarkan saran yang diterima. Partisipasi aktif dalam diskusi ini mencerminkan tumbuhnya rasa percaya diri mereka sebagai penulis pemula. Pendekatan serupa telah diterapkan dalam program pendampingan literasi lainnya, di mana kegiatan seperti membaca bersama, diskusi teks, dan latihan pemahaman dirancang untuk membuat belajar membaca menjadi menyenangkan dan efektif (Kusripinah & Subrata, 2022; Widiyanto et al., 2021).

3. Penerapan Literasi dalam Kesejahteraan Keluarga

Dampak penting lainnya dari program ini adalah penerapan literasi dalam aspek kesejahteraan keluarga. Anggota PKK mulai menggunakan keterampilan literasi yang mereka pelajari untuk mendukung berbagai aspek kehidupan keluarga, seperti:

a. Kesehatan

Peserta membaca dan memahami informasi tentang pola makan sehat dan pengelolaan kesehatan keluarga dari brosur dan artikel. Dalam lingkungan keluarga,

literasi kesehatan dapat diimplementasikan melalui berbagai kegiatan untuk menjaga kesehatan, misalnya menjaga kebersihan lingkungan, menjaga pola makan, menjaga kesehatan fisik, dan memperhatikan kondisi daya tahan tubuh masing-masing.

b. Pendidikan

Ibu-ibu PKK lebih aktif mendampingi anak-anak mereka dalam belajar, seperti membantu mereka membaca cerita dan mengerjakan tugas sekolah. Kolaborasi antara orang tua dan anak dalam kegiatan literasi, seperti membaca bersama, dapat meningkatkan minat baca dan keterampilan literasi anak.

c. Pengelolaan Sumber Daya

Peserta memanfaatkan literasi untuk membuat perencanaan keuangan keluarga, seperti mencatat pengeluaran harian atau membuat anggaran bulanan. Inovasi literasi digital menjadi faktor penting dalam mengelola keuangan rumah tangga di era digital, memungkinkan individu mengakses, menganalisis, dan memanfaatkan informasi keuangan dengan lebih efektif.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa literasi tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap kesejahteraan keluarga secara keseluruhan. Dengan memanfaatkan literasi, peserta mampu membuat keputusan yang lebih baik dan menjadi lebih produktif dalam mengelola rumah tangga mereka. Literasi memperkuat kemampuan individu, keluarga, dan masyarakat untuk mengakses

kesehatan, pendidikan, serta ekonomi dan politik (Ilmi et al., 2021; Rahmawati et al., 2019; Sari, 2018).

Analisis Dampak

Keberhasilan program ini dapat diatribusikan pada pendekatan partisipatif yang digunakan selama proses pendampingan. Pendekatan ini tidak hanya melibatkan peserta secara aktif dalam kegiatan, tetapi juga memberikan ruang bagi mereka untuk berbagi pengalaman dan belajar dari satu sama lain. Selain itu, metode evaluasi yang dilakukan sebelum dan sesudah program membantu mengukur perkembangan keterampilan literasi peserta secara objektif, sehingga program dapat disesuaikan dengan kebutuhan mereka.

Namun, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Beberapa anggota menghadapi kendala dalam menerapkan literasi secara konsisten, terutama karena keterbatasan waktu dan akses terhadap sumber daya literasi. Oleh karena itu, program pendampingan ini perlu dilanjutkan dengan menambahkan sesi pendalaman dan meningkatkan akses terhadap bahan bacaan atau media pembelajaran lainnya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Hasil pengabdian ini memberikan implikasi positif terhadap pengembangan literasi di tingkat komunitas. Rekomendasi termasuk melanjutkan program pendampingan, memperluas akses terhadap literasi, dan memperkuat kerjasama antaranggota PKK untuk memaksimalkan dampak positif literasi dalam kesejahteraan keluarga.

Pengembangan literasi ini akan membuka peluang baru bagi anggota PKK Dukuh Kupang dalam memahami, mengakses, dan mengelola informasi secara

lebih efektif, dengan harapan akan meningkatkan kualitas hidup mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Baum, F., MacDougall, C., & Smith, D. (2006). Participatory action research. *Journal of Epidemiology and Community Health*, 60(10), 854.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1136%2Fjech.2004.028662>
- Hansun, S., Salehuddin, M., & Kristanda, M. B. (2021). Pengembangan dan Evaluasi Aplikasi e-RT di Kelurahan Periuk Kecamatan Periuk Kota Tangerang. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, 5(1), 13–20.
- Ilmi, N., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2866–2873.
- Indriyani, V., Zaim, M., Atmazaki, A., & Ramadhan, S. (2019). Literasi baca tulis dan inovasi kurikulum bahasa. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(1), 108–118.
- Krisbiantoro, D., Azis, A., & Putranto, B. D. (2019). Pendampingan penggunaan aplikasi RT Online. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(2), 315–319.
- Kusripinah, R. R. E., & Subrata, H. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Literasi Baca Tulis: Literature Review. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 11(2).
- Marcos, H., Subarkah, P., & Ikhsan, A. N. (2020). Pelatihan dan Sosialisasi Aplikasi Kentongan untuk Komunikasi Digital Warga di Desa Kutasari Baturraden Kabupaten Banyumas. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JPMM)*, 2(1), 70–79.
- Naila, I., Ridlwan, M., & Haq, M. A. (2021). Literasi Digital bagi Guru dan Siswa Sekolah Dasar: Analisis Konten dalam Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 7(2), 122–166.
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/PD/article/view/13934>
- Nugraha, D., & Octavianah, D. (2020). Diskursus Literasi Abad 21 di Indonesia. *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama)*, 7(1), 107–126.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30734/jpe.v7i1.789>
- Pattah, S. H. (2014). Literasi informasi: peningkatan kompetensi informasi dalam proses pembelajaran. *Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 2(2), 108–119.
<https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/146>
- Purwaningtyas, F. (2018). Literasi Informasi dan Literasi Media. *Iqra': Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 12(2), 1–9.
<http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/3909>
- Rahmawati, N. A., Faudah, L., & Suryanta, B. (2019). Peningkatan Literasi Informasi dan Minat Baca Melalui Pelatihan Penelusuran E-Journal dan E-Book di Perpustakaan UPN Veteran. *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*.
- Ridlwan, M., Naila, I., & Nurdianah, L. (2022). Pembekalan Literasi Dasar Guru Sekolah Dasar Islam untuk Mencapai Sustainable Development Goal (SDGs): Pendidikan Berkualitas. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 15(2), 249–262.
- Salo, A. E., Routarinne, S., Juvonen, R., & Kaasinen, A. (2023). Participatory roles adopted by

- elementary students when writing collaboratively in environmental and social studies classrooms. *Journal of Writing Research*, 15(1), 73–103.
<https://doi.org/https://doi.org/10.17239/jowr-2023.15.01.04>
- Sari, I. F. R. (2018). Konsep Dasar Gerakan Literasi Sekolah Pada Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 10(1), 89–100. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v10i1.131>
- Suragangga, I. M. N. (2017). Mendidik lewat literasi untuk pendidikan berkualitas. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(2), 154–163.
- Widiyanto, S., Cleopatra, M., Sahrazad, S., Ati, A. P., Sandiar, L., & Widiarto, T. (2021). Penyuluhan Literasi Baca Tulis Pada Siswa SMA. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 5(1), 122–126.